

IHSG: 6,423.78 (+0.16%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 14,351

Prev: 6,413.36

Value (Rp Miliar): 8,963

Low - High: 6,410 - 6,457

Frequency: 540,947

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,423.78 (+0.16%)**, penguatan didorong oleh sektor Basic Ind (+0.76%) dan sektor Finance (+0.49%). Penguatan didorong oleh penguatan bursa global dan keputusan Bank Indonesia yang menahan suku bunga 7-day repo rate di level 6.00%.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **24,370.10 (+0.67%)**, NASDAQ ditutup **7,084.46 (+0.71%)**, S&P 500 ditutup **2,635.96 (+0.76%)**. Pasar US ditutup menguat setelah adanya berita bahwa US akan menurunkan tarif pada import dari China dalam masa negosiasinya. Namun hal ini direspon oleh *Treasury Department* bahwa belum ada rekomendasi apa pun yang diberikan terkait dengan tarif atau hal lainnya dari negosiasi terhadap China, semuanya masih dalam proses. Secara global, pasar saham sedang dalam animo positif menjelang laporan keuangan tahunan yang diantisipasi masih mengalami pertumbuhan yang cukup substansial.

IHSG diprediksi melemah

Resistance 2 : 6,477











Resistance 1 : 6,450

Support 1 : 6,403

Support 2 : 6,383

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick IHSG membentuk membentuk doji di area resistance upper Bollinger band sehingga berpotensi mengalami koreksi atau profit taking dalam jangka pendek. Pergerakan masih akan dipengaruhi faktor global.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,292.4	-0.670	-0.05%
Silver	15.568	-0.070	-0.45%
Copper	2.697	0.023	0.86%
Nickel	11,583	-25.000	-0.22%
Oil (WTI)	52.21	-0.100	-0.19%
Brent Oil	61.160	-0.160	-0.26%
Nat Gas	3.424	0.040	1.18%
Coal (ICE)	100.3	0.600	0.60%
CPO (Myr)	2,121	31.000	1.48%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,423.78	10	0.16%
NIKKEI 	20,402.27	-40	-0.20%
HSI 	26,755.63	-146	-0.54%
DJIA 	24,370.10	163	0.67%
NASDAQ 	7,084.46	50	0.71%
S&P 500 	2,635.96	20	0.76%
EIDO 	26.97	0.20	0.75%
FTSE 	6,834.92	-28	-0.40%
CAC 40 	4,794.37	-16	-0.34%
DAX 	10,918.62	-13	-0.12%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,180.00	57.500	0.41%
SGD/IDR	10,461.47	40.120	0.38%
USD/JPY	109.14	0.050	0.05%
EUR/USD	1.1393	-0.001	-0.06%
USD/HKD	7.8432	0.000	0.00%
USD/CNY	6.7764	0.020	0.29%

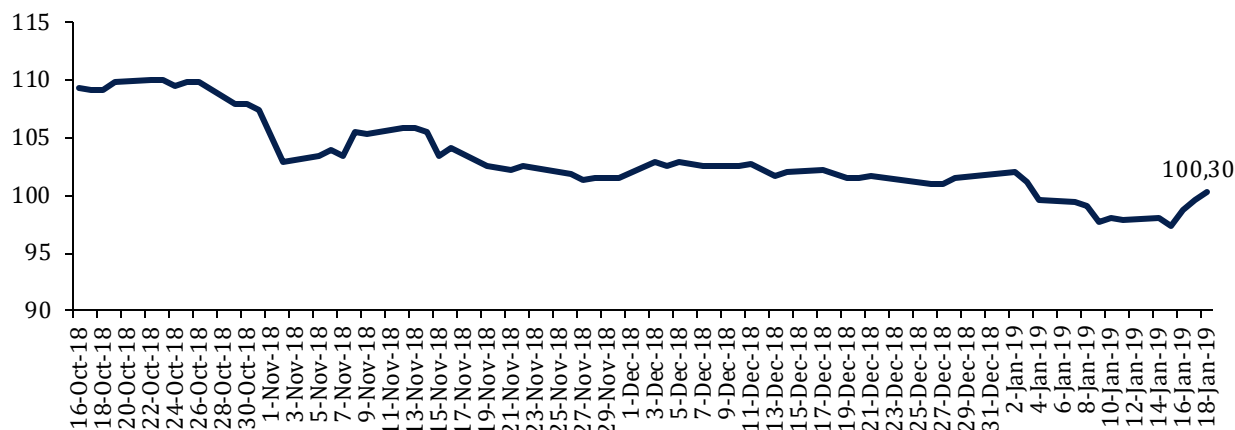
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
SMGR	12,425	500	4.19%
INTP	18,500	700	3.93%
UNTR	26,850	800	3.07%
ITMG	22,425	550	2.51%
UNVR	48,875	950	1.98%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BSDE	1,400	-80	-5.41%
ADHI	1,715	-95	-5.25%
LPPF	5,900	-250	-4.07%
PPRO	147	-5	-3.29%
BKSL	121	-4	-3.20%

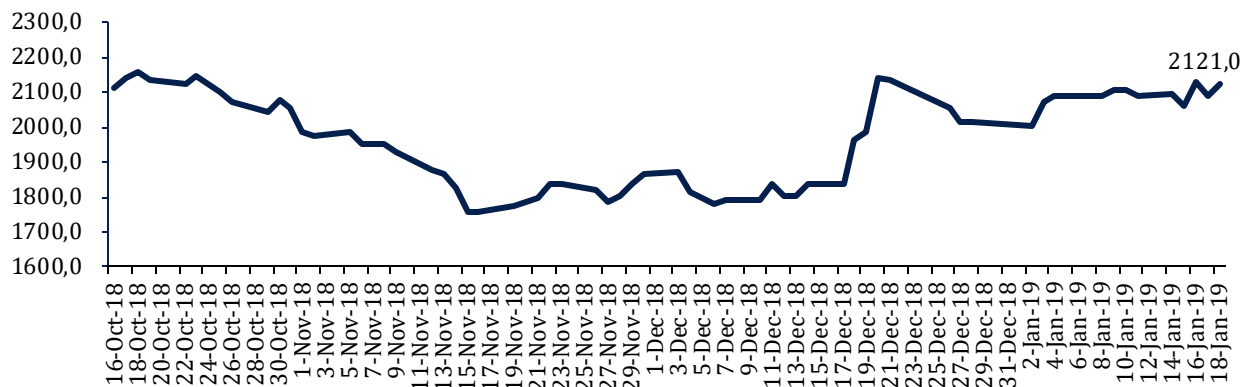
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	26,650	225	0.85%
BBRI	3,810	30	0.79%
BMRI	7,875	75	0.96%
ASII	8,275	25	0.30%
UNTR	26,850	800	3.07%

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
15 Jan 2019	IDN	Trade Balance	-1.10B		-2.05B
16 Jan 2019	USA	Crude Oil Inventories	-2.683M	-2.800M	-1.680M
17 Jan 2019	IDN	Interest Rate Decision	6.00%		6.00%
18 Jan 2019	USA	OPEC Meeting			

INTP 18,500 (+3.93%) ALOKASIKAN CAPEX 2019 RP 1 TRILIUN

PT Indocement Tungal Prakasa Tbk. menganggarkan belanja modal sebesar Rp1 triliun untuk digunakan dalam penyelesaian sejumlah proyek perseroan. Capex tersebut menurun dari tahun 2018 yang memiliki target sekitar Rp1.4 – 1.5 triliun. Capex tahun 2019 akan digunakan untuk membiayai peningkatan kapasitas pabrik dan ekspansi terminal semen.

Sumber: *Bisnis*

SIDO 825 (-2.94%) ALOKASIKAN CAPEX 2019 RP 100 MILIAR

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. mengalokasikan belanja modal sebesar Rp100 miliar pada tahun ini untuk pemeliharaan fasilitas produksi. Nilai capex tersebut lebih rendah daripada rencana capex tahun 2018 yaitu sebesar Rp300 miliar. Pada tahun 2019, SIDO menargetkan penjualan tumbuh 10% dari raihan tahun 2018 dengan memperluas penjualan melalui pasar ekspor dan distribusi ke kawasan Indonesia Timur. Saat ini kontribusi ekspor masih dibawah 2% dari total penjualan.

Sumber: *Bisnis*

ADMF 9,150 (-0.54%) TERBITKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN RP 619 MILIAR

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk akan menawarkan obligasi berkelanjutan IV tahap IV tahun 2019 senilai Rp 618 miliar dan sukuk Mudharabah berkelanjutan III tahap III tahun 2019 sebesar Rp 214 miliar. Surat utang tersebut akan dilepas dengan kupon berkisar 8.05-9.50% per tahun.

Sumber: *Investor Daily*

NRCA 480 (+1.49%) BIDIK KONTRAK BARU RP 3.5 TRILIUN

PT Nusa Raya Cipta Tbk menargetkan kontrak baru senilai Rp 3.5 triliun dan pendapatan Rp 2.7 triliun pada 2019. Tahun lalu, perseroan mencatat perolehan kontrak baru senilai Rp 2.69 triliun. Kontrak baru yang diperoleh sepanjang 2018, antara lain Sika Factory Cikarang MM2100, Power Blok Indah Kiat Karawang 2 Mills, RS Budi Medika Lampung, The Park Mall Sawangan, Pusat Pembelajaran ArntzGeise Unpar Bandung, dan Kawana Golf Residence Jababeka.

Sumber: *Kontan*

WIKA 1,880 (-1.31%) TARGETKAN KONTRAK LUAR NEGERI MENYUMBANG 10%

PT Wijaya Karya Tbk menargetkan bisnis di luar negeri bisa berkontribusi hingga 10% terhadap omzet di 2019. Bahkan, emiten konstruksi ini siap membidik beberapa negara sebagai tujuan ekspansi luar negeri di tahun ini. WIKA akan fokus mendorong ekspansi di luar negeri, terutama di beberapa negara yang sudah memberikan kepercayaan terhadap emiten itu. Upaya tersebut, sekaligus menyesuaikan dengan program pemerintah yang akan memberikan fasilitas ke beberapa negara tujuan tertentu.

Sumber: *Kontan*

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,000 – 2,050/Share)



Entry Level: 1,690 – 1,730

Stop Loss: 1,780

Bergerak dalam bullish uptrend channel. Mengalami koreksi dalam jangka pendek.

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 2,250 – 2,300/Share)



Entry Level: 1,780 – 1,830

Stop Loss: 2,040

Breakout moving average 50, menguat didukung volume yang tinggi. Target Price & Stop Loss upgraded.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,560 - 1,600/Share)



Entry Level: 1,360 - 1,400
Stop Loss: 1,440

Mengalami koreksi setelah breakout trend konsolidasi jangka pendek dengan volume cukup tinggi.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	845	+14.97%	880 - 900	800
BBNI	HOLD	28 Dec 2018	8,750 - 8,850	8,800	9,250	+5.11%	9,500 - 9,600	9,150
WIKA	HOLD	3 Jan 2019	1,690 - 1,730	1,715	1,880	+9.62%	2,000 - 2,050	1,780
PTPP	HOLD	3 Jan 2019	1,880 - 1,930	1,910	2,340	+22.51%	2,500 - 2,550	2,280
INDY	HOLD	7 Jan 2019	1,780 - 1,830	1,815	2,090	+15.15%	2,250 - 2,300	2,040
ADRO	HOLD	7 Jan 2019	1,360 - 1,400	1,390	1,460	+5.04%	1,560 - 1,600	1,440
ELSA	HOLD	8 Jan 2019	350 - 360	356	370	+3.93%	380 - 390	344

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com